

## BAB IV

### DAMPAK KEBIJAKAN PERANG BUSH DI TIMUR TENGAH TERHADAP PEREKONOMIAN AMERIKA SERIKAT

Dalam bab ini akan dibahas lebih rinci bagaimana kebijakan Presiden Bush dalam bidang militer telah mengabaikan kebijakan lain di bidang non-militer. Sehingga dampak yang ditimbulkannya begitu merugikan perekonomian Negara tersebut.

#### A. Resesi Ekonomi Amerika

Dalam ekonomi makro, resesi adalah kondisi ketika produk domestik bruto (GDP) menurun atau ketika pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal atau lebih dalam satu tahun. Resesi dapat mengakibatkan penurunan secara simultan pada seluruh aktivitas ekonomi seperti lapangan kerja, investasi, dan keuntungan perusahaan. Resesi sering diasosiasikan dengan turunnya harga-harga (deflasi), atau, kebalikannya, meningkatnya harga-harga secara tajam (inflasi) dalam proses yang dikenal sebagai stagflasi.<sup>33</sup>

Pembelanjaan militer mempunyai banyak implikasi pada *supply side*, ekonomi.<sup>34</sup> Ini disebabkan oleh karena orang-orang, peralatan, bahan-bahan material dan kapasitas industri militer adalah sama dengan sumber-sumber

<sup>33</sup> Resesi dan Depresi Ekonomi. Di download dari [http://www. Ali Woen's Blog » Resesi & Depresi Ekonomi.htm](http://www.AliWoen'sBlog.com) pada 28 Mei 2011

<sup>34</sup> David Gold, "Fewer Job, Slower Growth: Military Spending Drains the Economy", *Dollar and Sense Magazine*, ed. July August 2002, didownload April 2011, <[http://www.thirdworldtraveler.com/Military\\_Budget/MilitaryBudget\\_Economy.html](http://www.thirdworldtraveler.com/Military_Budget/MilitaryBudget_Economy.html)>

yang digunakan untuk penelitian sipil dan investasi baru<sup>35</sup>. Sehingga dengan keadaan tersebut pendanaan militer dapat menurunkan kemampuan ekonomi untuk menghasilkan produk-produk baru dan pembangunan kembali teknologi produksi. Hal ini dikarenakan perusahaan industri militer mengalahkan investasi sipil dalam tenaga kerja terdidik dan terlatih, material-material utama, hingga dana pinjaman.

Pendanaan militer juga menggambarkan sebuah tuntutan langsung oleh pemerintah atas barang dan jasa. Ini berarti pendanaan militer meningkatkan lapangan kerja dan hasil produksi, dan pekerja industri militer menggunakan anggarannya lebih banyak untuk menghasilkan lebih jauh peningkatan lapangan pekerjaan dan pendapatan. Akan tetapi persoalan yang lebih mendasar adalah hasil yang dicapai oleh perkiraan pendanaan militer akan mendorong perekonomian ternyata tidak terbukti efektif. Kenyataan yang telah ditemukan oleh *the Congressional Budget Office* Amerika menunjukkan bahwa “setiap 10 milyar dollar yang dibelanjakan untuk persenjataan menimbulkan 40.000 lapangan pekerjaan lebih kecil – menghilangkan 40.000 lapangan pekerjaan – dari pada 10 milyar dollar yang diinvestasikan untuk program-program sipil.”<sup>36</sup> Penciptaan lapangan pekerjaan dalam masa pemerintahan Walker Bush merupakan periode terlemah daripada masa kepemimpinan presiden-presiden Amerika sebelumnya sejak Herbert Hoover selama ‘*great depression*’, dimana sejak

awal pemerintahannya Bush telah melenyapkan 2,2 juta lapangan pekerjaan.<sup>37</sup>

Bersamaan dengan kebijakan besar Bush untuk melakukan invasi, Bush juga menetapkan kebijakan pemotongan pajak yang memotong pajak pendapatan perusahaan dan pendapatan personal. Pemotongan pajak ini dipromosikan oleh presiden sebagai suatu cara yang lebih kuat untuk menyokong kesejahteraan setiap orang karena dapat mendorong investasi bisnis, lapangan kerja, dan pendapatan. Akan tetapi halite hanya menunjukkan sebuah retorika, karena justru memperlambat investasi. Antara akhir tahun 2001 hingga September 2005 perubahan-perubahan pajak menurun rata-rata 870 dollar. Investasi bisnis tumbuh 65% lebih lambat sejak 2001 dibandingkan dengan rata-rata periode yang sama setelah Sembilan puncak peredaran bisnis dalam 60 tahun terakhir.<sup>38</sup>

Presiden George H. W. Bush dan Bill Clinton mengesahkan peningkatan pajak dan berhasil mempercepat investasi bisnis. Sedangkan Presiden George Walker Bush memotong pajak yang menguntungkan bisnis pribadinya dan orang-orang kaya Amerika dari pada konsumen yang meningkatkan permintaan dan konsumsi yang pantas untuk investasi bisnis. Pertumbuhan lapangan kerja tumbuh secara tidak normal dan lamban. Dua juta lapangan kerja yang diciptakan sekitar akhir tahun 2003 hanya memberi keuntungan 1,5 persen padahal dalam pertumbuhan lapangan kerja normal

---

<sup>37</sup> Tim Ahmann, "US Job Growth Anemic in Fbruary: Job Loss Politic", 022004, Hire America, 2004, di download 1 Mei 2011, <<http://www.hireamericancitizens.org/jobgrowth022004.html>>

<sup>38</sup> John Iron and Lee Price, "Bush's Tax and budget Policy Fail to Promote Economic Growth", Economic Policy Institute, Center American Progress, February 16, 2006, p.2, didownload 1 Mei 2011, <[www.americanprogress.org](http://www.americanprogress.org)>

dalam perbaikan ekonomi dapat diciptakan sebanyak 4,6 juta lapangan kerja. Pertumbuhan lapangan kerja pada awal pemerintahan Bush di tahun 2001 di angka 4,2 persen di bulan Januari.<sup>39</sup>

Meskipun pemotongan pajak diberlakukan oleh pemerintah bush, hampir setengah dari keuntungan pajak tersebut dialirkan untuk kepentingan militer dalam hutang nasional Amerika. Rata-rata, setiap rumah tangga mendanai 6.548 dollar dalam pajak pendapatan Federal pada tahun 2003. Dari angka sebesar itu, 1.928 dollar dialirkan untuk kepentingan pertahanan militer, 1.259 dollar dipakai untuk membayar kepentingan dalam hutang, 1.287 dialokasikan untuk santunan kesehatan, hanya 249 dollar digunakan untuk dana pendidikan, 233 dollar untuk keuntungan veteran, 176 dollar untuk nutrisi, 147 dolar untuk perumahan dan 117 dolar untuk sumber daya alam. Dan hampir setengah pembayaran hutang nasional, atau 9 sen, mengalir pada kelompok kepentingan, dan pembelanjaan militer masa lalu, yang berarti bahwa kontribusi total wajib pajak untuk militer dan pertahanan mendekati angka 40 sen dari setiap dollar.<sup>40</sup>

Berkaitan dengan pembangunan industri militer dan pemotongan pajak yang menguntungkan perusahaan-perusahaan besar Amerika – pada masa sekarang tentu saja perusahaan industri militer – telah mengancam banyak perusahaan-perusahaan manufaktur non militer, meskipun masih ada beberapa perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tertentu – ritel,

---

<sup>39</sup> *Ibid*

<sup>40</sup> National Priorities Project, "For Immediate Release: Nearly Half of Every Tax Dollar Goes to Military, National Debt", NPP, April 8 2004, 0409-03., Common Dreams, 2004, didownload 1 mei 2011, <<http://www.commondreams.org/news2004/0409-03.htm>>

keuangan, perbankan, saham, dan real estate – yang memperoleh keuntungan tertinggi. Apalagi sekarang bahwa industri di Amerika menekankan efisiensi dan intensif, terlebih perusahaan industri militer seperti telah dinyatakan pada paragraph teratas, sehingga orang Amerika membuat suatu barang dengan hanya menggunakan beberapa orang.

Faktanya saat ini industri di AS hanya dapat bertanggung jawab terhadap satu orang dari Sembilan karyawan yang dipekerjakan. Angka ini turun dari tahun 1950 yang bisa menyediakan kecukupan bagi seorang karyawan dari tiga orang yang dipekerjakan. Sejak tahun 2000 sebanyak tiga juta lapangan kerja telah lenyap. Perusahaan pemasok suku cadang General Motor (GM), Delphi Corp merintis kebangkrutannya, karena tidak mampu menutupi harga bahan baku yang makin mahal dan ongkos produksi, disamping tekanan GM pada Delphi supaya mandiri dan menjual produknya ke perusahaan lain, mengakibatkan ketergantungan penjualan Delphi menurun dari 80 persen menjadi 50 persen. Ini merupakan usaha efisiensi biaya operasional GM dengan memotong harga penjualan produk lebih murah dari 435 dolar dari tahun 2002 sehingga menjadi 24.479 dollar di tahun 2004. Dan sejak tahun 1999 pasar produk GM di AS menurun dari 29,6 persen menjadi 26,4 persen. Sementara itu Delphi Corp harus memotong upah karyawannya sebanyak 25 hingga 20 dollar per jam.<sup>41</sup> Jika pemotongan upah karyawan saat ini maka perusahaan terancam gulung tikar dan PHK karyawan. Keadaan tersebut – efisiensi dan pemfokusan industri –

---

<sup>41</sup> Ekonomi Global: Apakah Industri di Amerika Sekarat?? *Republika* 26 Oktober 2005. hal 17.

berlaku untuk seluruh perusahaan AS saat ini, termasuk GM, Ford, dan Chrysler, perusahaan besar AS yang terancam gulung tikar.

Pada tahun 2001, industri telekomunikasi, komputer dan elektronik telah mengumumkan sebanyak 358.375 penurunan jumlah tenaga kerja. Sektor otomotif dan barang-barang industri mengumumkan lagi pengurangan tenaga kerja sebanyak 171.685 orang. Lima industri itu meliputi 54 persen dari semua pengurangan tenaga yang tercatat tahun tersebut.<sup>42</sup> Berikut ini data yang dapat membantu menunjukkan perkembangan pengangguran Amerika pada masa periode pertama pemerintahan Walker Bush dengan membandingkan periode terakhir pemerintahan Clinton.

**Tabel 4.1**  
**Data Pengangguran dalam bentuk Persentase dari Keseluruhan Pekerja, Sejak Pemerintahan Bush 2001**

Tahun	Jumlah pengangguran
1997	4,9
1998	4,5
1999	4,2
2000	4,0
2001	4,7
2002	5,8
2003	6,0
2004	5,5
2005	5,1
2006	4,6
2007	4,6
2008	5,8

Sumber: Berau of Labour Statistic, *Unemployment rate in Labor Force Statistic*, series LNS14000000, di download 26 Januari 2011  
<<http://data.bls.gov/pdq/SurveyOutputServlet>>

<sup>42</sup> *Gatra*, "Dari Januari Pengangguran di Amerika Bertambah Hampir Sejuta Orang". Artikel id=8968. *Gatra* didownload 28 Maret 2011 <<http://www.gatra.com/artikel.php?id=8968>>

Terbukti bahwa pada masa pemerintahan Walker Bush angka pengangguran justru meningkat, sesuai dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang menguap.

Dalam resesi ekonomi pemotongan pajak gagal menciptakan pertumbuhan pendapatan pokok yang menjadi tumpuan hidup orang Amerika untuk memenuhi standar hidup yang layak. Dalam keadaan ekonomi yang normal, seharusnya upah tenaga kerja meningkat bersamaan dengan produktivitas dan pendapatan nasional yang meningkat. Namun sebuah catatan jangka panjang, kemunduran pertumbuhan lapangan kerja diikuti oleh seretnya pertumbuhan lapangan kerja yang telah menciptakan kemunduran dalam pasar tenaga kerja dan menekan pertumbuhan pendapatan dibawah pertumbuhan laju inflasi selama dua tahun terakhir satu periode pemerintahan Walker Bush. Angka produktivitas menurun diangka 17 persen dan pendapatan rumah tangga mundur 8 persen jatuh dari 48.321 dollar di tahun 2003 menjadi 44.389 dollar di tahun 2004.<sup>43</sup> Sementara itu biaya-biaya beberapa kebutuhan vital masyarakat meningkat, misalnya:<sup>44</sup>

- Biaya asuransi kesehatan premium yang harus dibayarkan naik 52 persen sejak pertama kali Bush menjabat presiden, dan biaya asuransi kesehatan untuk keluarga meroket 57 persen. Sehingga setiap tipe keluarga – berapapun jumlah anggotanya – diharuskan membayar 9.950 dolar untuk asuransi kesehatan, padahal pada tahun 2002

<sup>43</sup> Kenndey Senate, "Job and Economy", didownload 25 Maret 2011, <[http://www.kennedy.senate.gov/index\\_low.html](http://www.kennedy.senate.gov/index_low.html)>

<sup>44</sup> *Ibid*

sebelum Bush menjabat, setiap keluarga hanya membayar 6.348 dollar untuk asuransi kesehatan.

- Harga perumahan naik 49 persen selama satu masa pemerintahan Bush, sehingga biaya kepemilikan rumah per bulan rata-rata, yang memasukkan hipotek pembayarannya, meningkat hampir 5 persen. Tingginya harga rumah dan angka kredit menyebabkan turunnya kemampuan kepemilikan rumah untuk masyarakat penghasilan rendah. Pembeli rumah berpenghasilan tinggi juga menjadi tertekan.
- Harga minyak naik 46 persen, ini berarti biaya pemanasan untuk musim dingin setiap rumah meningkat 438 dollar atau 79 persen sejak musim dingin 2001-2002.
- Harga bahan bakar gas naik 43 persen, ini berarti ongkos transportasi rumah tangga meningkat 1.322 dolar. Harga gas per gallon berubah 55 persen dari tahun 2001 sebesar 1,44 dollar menjadi 2,23 dollar di Januari 2006 saat harga minyak per gallon meningkat lebih dari dua kali lipat dari 29,26 dollar di Januari 2001 menjadi 62,70 dollar di Januari 2006. Sehingga pada setiap keluarga rata-rata harus membayar ongkos bahan bakar transportasi sebesar 3.225 dollar, 69 persen lebih banyak dari tahun 2001.
- Biaya perkuliahan bagi pelajar perguruan tinggi meroket sebanyak 1200 dollar atau 5,9 persen di tahun 2005 dan 32 persen sejak 2001. Untuk biaya kuliah universitas negeri juga meningkat 7,1 persen dan 57 persen sejak awal pemerintahan Bush.

Kemudian laju inflasi terjadi di Amerika ditetapkan menurut Indeks Harga Konsumen (CPI) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.<sup>45</sup>

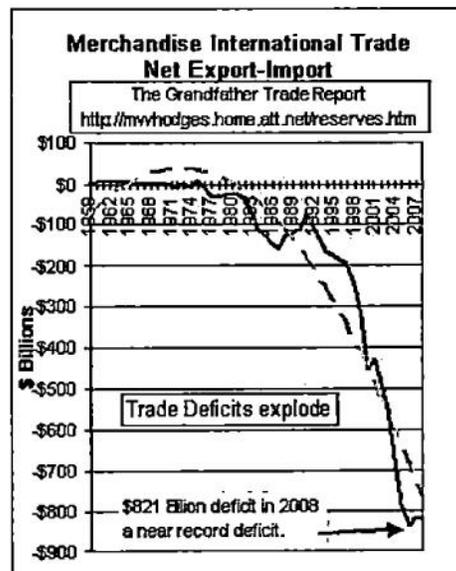
**Tabel 4.2**  
**Persentase Laju Inflasi Amerika**

THN	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008
CPI	2,3	1,5	2,1	3,4	2,8	1,6	2,3	2,7	3,4	3,3	2,8	3,8

Sumber: GPEC Information Center

Orientasi anggaran pemerintah federal yang sebesar-besarnya untuk program militer dan kebijakan pemotongan pajak diikuti defisit besar bagi perekonomian Amerika. Selain defisit lapangan kerja, Amerika juga mengalami defisit perdagangan – defisit perdagangan ini berarti kerugian perdagangan dengan pesaingnya – sekaligus defisit anggaran pemerintah federal – anggaran yang digunakan untuk membiayai kehidupan Amerika – seluruhnya sehingga memicu hutang nasional yang berjumlah amat besar.

**Grafik 4.1**  
**Gambar Grafik Defisit Perdagangan AS**



<sup>45</sup> U.S. Bureau of Labor Statistics, *Inflation Rate*, GPEC Information Center, 2005, didownload 5 Maret 2011, <<http://www.gpec.org/InfoCenter/Topics/Economy/USInflation.html>>

Diagram tersebut memperlihatkan perdagangan komoditas – tidak termasuk barang militer – Amerika dengan Negara lain.<sup>46</sup> Grafik tersebut menjelaskan bahwa pada masa jauh dari sebelum pemerintah Walker Bush, Amerika merupakan Negara kompetitif yang mampu bersaing seimbang dengan Negara lainnya, meskipun satu pemerintahan sebelum Bush menunjukkan sedikit kemunduran. Namun pada saat Bush memerintah pada 2001 hingga habis satu periode pemerintahannya, telah mencetak rekor kerugian perdagangan secara tajam untuk pertama kalinya dalam sejarah Amerika. Sementara Amerika mengalami defisit perdagangan sebesar 782 milyar dollar di tahun 2005 – 18 persen lebih buruk dari tahun 2004, dan 43 persen lebih buruk dari tahun 2003 – Jepang dan Jerman mengalami surplus perdagangan masing-masing 125 milyar dollar dan 199 milyar dollar. Di tahun 2001, untuk pertama kalinya China melampaui Jepang sebagai Negara dengan selisih perdagangan terbesar dengan Amerika. Kerugian perdagangan Amerika dengan China pernah menggelora pada angka 95 persen di tahun 2004 yang mencapai 202 milyar dollar, dan 27 persen dari keseluruhan defisit perdagangan Amerika tahun 2005.<sup>47</sup> Ketidakseimbangan perdagangan Amerika dengan China secara ekstrim tinggi, terdapat selisih 16,6 milyar dollar. Jumlah yang cukup besar dibandingkan dengan Jepang

---

<sup>46</sup> Michael Hodges, "Summary Page of The Chapter on International Trade and Debt", Mwhodges, February 2006, didownload 5 Maret 2011. < <http://grandfather-economic->

Perbandingan perubahan GDP dari periode kepemimpinan sebelumnya sangat nyata terlihat. Mulai dari tahun pertama pemerintahan Bush, nilai GDP langsung turun secara drastis dari angka 6.4 trilyun ke angka 3.4 tilyun.

Defisit lapangan kerja, tenaga kerja, dan perdagangan yang terus menerus mendorong semakin besarnya defisit anggaran pemerintah federal. Pada akhirnya membengkakkan hutang Negara. Dan keadaan ini dinamakan sebagai krisis ekonomi. Pada periode kedua pemerintahan Clinton telah beberapa kali berhasil menciptakan surplus anggaran federal. Defisit federal pada 1997 mengecil menjadi -22 milyar dolar setelah defisit sebelumnya adalah -107 milyar dolar. Hingga pada tahun 1998, 1999, 2000, 2001 secara berturut-turut anggaran federal kembali surplus pada jumlah 69 milyar dolar, 126 milyar dolar, 236 milyar dolar, dan menurun 127 milyar dolar meski masih tetap surplus. Dari tabel juga terlihat bahwa tingkat GDP paling rendah terjadi pada tahun 2008, dimana pada saat itu krisis ekonomi melanda Amerika.

Ketika George W Bush menjabat presiden untuk pertama kalinya menggantikan Clinton, ia mencetak defisit dengan cepat dalam resesi ekonomi akibat kebijakan-kebijakannya. Dengan melihat lemahnya nilai mata uang dollar di internasional, akan menambah defisit Negara dalam jangka waktu yang lebih panjang. Defisit nasional AS dapat dilihat dalam table berikut:

**Tabel 4.4**  
**Pemasukan dan Pengeluaran Pemerintah Sebenarnya<sup>49</sup>**  
**(Angka dalam juta dollar)**

Tahun	Pemasukan	Pengeluaran	Surplus/defisit
1997	1.579.240	1.601.124	-21.884
1998	1.721.733	1.652.463	69.270
1999	1.827.459	1.701.849	125.610
2000	2.025.218	1.788.826	236.392
2001	1.991.194	1.863.895	127.299
2002	1.853.173	2.010.975	-157.802
2003	1.782.342	2.159.917	-377.575
2004	1.880.071	2.292.215	-412.144
2005	2.052.845	2.479.404	-426.559
2006	2.407.254	2.665.435	-248.181
2007	2.540.096	2.784.267	-244.171
2008	2.662.474	2.901.861	-239.387

Defisit keuangan Amerika tersebut menambahkan hutang nasional hingga hampir di angka 10 triliun dollar di tahun 2008.

**Tabel 4.5**  
**Hutang Nasional per 30 September (US\$)**

Tahun 1997	5.413.146.011.397,34
Tahun 1998	5.526.193.008.897,62
Tahun 1999	5.656.270.901.615,43
Tahun 2000	5.674.178.209.886,86
Tahun 2001	5.807.463.415.200,06
Tahun 2002	6.228.235.965.597,16
Tahun 2003	6.783.231.062.743,62
Tahun 2004	7.379.052.686.330,32
Tahun 2005	7.932.709.661.732,50
Tahun 2006	8.506.973.899.215,23
Tahun 2007	9.007.653.372.262,48
Tahun 2008	10.024.724.896.912,49

Sumber: Biro Hutang Publik AS

Pemerintah George W Bush menambahkan hutang nasional secara tajam jika dilihat angka hutang yang dicetak pemerintahan sebelumnya yang stabil di kepala 5 triliun. Ketika Bush memerintah menjadikan kenaikan

<sup>49</sup> Congressional Budget Office, *Receipts and Outlays of Federal Government 1789-2006*, A0104753, Info Please, di download 5 Maret 2011, <<http://www.infoplease.com/ipa/A0104753.html>>

hutang dengan cepat di atas angka 5, 6 bahkan 7 triliyun. Dan ini sesuai dengan angka defisit tajam anggaran federal, pada pemerintahan Bush. Sedangkan pemerintahan sebelumnya dapat memperbaiki defisit dan menciptakan surplus.

### C. Penurunan Kesejahteraan Sosial

Kebijakan perang Bush yang menghasilkan pembiayaan dibidang militer beserta pemotongan pajak secara besar-besaran telah mengakibatkan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran pemerintah. Sebagai akibatnya alokasi dana untuk program-program kesejahteraan sosial dan program domestik lainnya juga ikut dipotong untuk menutupi defisit anggaran pemerintah. Hal ini dapat terlihat pada tabel ( 4.6 ) .

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Peningkatan Pendanaan Untuk Program Militer dan Program Domestik<sup>50</sup>**

<b>Share of total</b>	<b>2001</b>	<b>2008</b>	<b>Nilai perubahan</b>
Defense & security	21.7%	29.2%	+7.5%
Sosial security, medicare/caid	45.9%	43.5%	-2.4%
Other mandatory program	14.0%	12.5%	-1.4%
Domestik descritionary	18.4%	14.7%	-3.7%
<b>Total program costs</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>

Data di atas menunjukkan fakta bahwa sejak tahun 2001 alokasi dana untuk pembiayaan militer meningkat rata-rata 8 persen pertahun – empat

<sup>50</sup> Richard Keagen, "Federal Spending, 2001-2008: Defense Is a Rapidly Growing Share of the Budget, While Domestik Appropriations Have Shrunk", di download 1 Mei 2011, <  
<http://www.chnn.org/cms/index.cfm?fa=view&id=125>>

kali lebih cepat dari rata-rata peningkatan alokasi dana untuk program jaminan sosial, Medicare, Medicaid dan 27 kali lebih cepat dari rata-rata peningkatan program domestik lainnya. Dibandingkan dana yang dikeluarkan oleh pemerintah federal untuk perang Irak yang hampir mencapai US\$ 200 milyar maka dana yang dianggarkan untuk pembangunan unit perumahan sebesar \$ 2.2477.282 terlihat sangat kecil. Ataupun anggaran pemerintah sebesar \$ 149.452.549 untuk mengasuransikan perawatan anak-anak selama satu tahun.<sup>51</sup>

Dengan adanya tekanan lain berupa resesi ekonomi yang mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran; meningkatnya harga-harga bahan-bahan pokok, dan alokasi dana domestik yang timpang, tentunya hal ini memberikan dampak yang sangat negatif bagi kesejahteraan sosial masyarakat Amerika.

Pada tahun 2008 Biro Sensus AS mengumumkan bahwa tingkat kemiskinan mencapai 13,2 persen. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan karena tingkat kemiskinan pada tahun 2007 tercatat hanya sebesar 12,5 persen.<sup>52</sup> Sensus tingkat kemiskinan diadakan berdasarkan pada data gabungan pendapatan individual dan keluarga dari tahun sebelumnya. Tingkat kemiskinan pada tahun 2008 bisa dikatakan sebagai

---

<sup>51</sup> *The War In Iraq Cost, cost of War*, didiwoad pada Maret 2011, <<http://www.costofwar.com/index.html>>

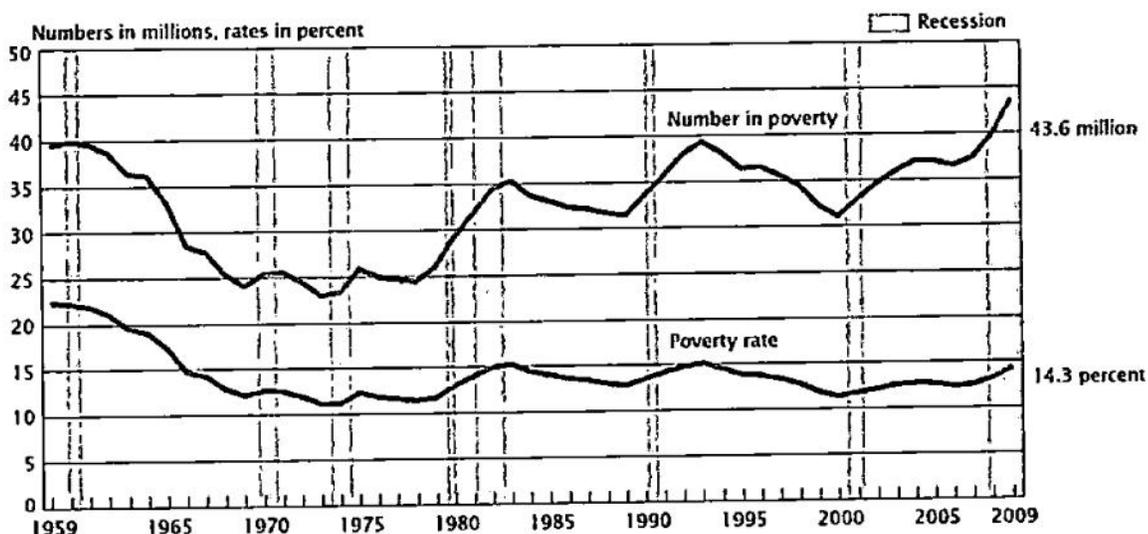
<sup>52</sup> Gregory Acs, *Poverty in the United States, 2008*. Di download 5 Mei 2011, <<http://www.urban.org/publikations/901284.html>>

puncak dari angka kemiskinan di AS, hal ini terjadi karena suasana ekonomi yang diperburuk oleh krisis ekonomi tahun 2008.

Secara keseluruhan, jumlah total masyarakat Amerika yang hidup di bawah garis kemiskinan mendekati 40 juta jiwa. Jumlah ini sudah termasuk lebih dari 14 juta anak-anak. Untuk keluarga yang terdiri dari empat orang, angka ini berarti penghasilan mereka selama setahun kurang dari \$ 22.000 per tahun. Jumlah ini meningkat tajam dari jumlah warga miskin yang tercatat pada tahun kedua kepemimpinan Bush yaitu tahun 2002 yang mencapai 34,6 juta jiwa.<sup>53</sup> Diagram di bawah ini dapat memperlihatkan peningkatan tingkat kemiskinan di Amerika Serikat dari tahun ke tahun.

**Gambar 4.2**  
**Jumlah Kemiskinan di Amerika Serikat: 1959 – 2009**

Figure 4.  
**Number in Poverty and Poverty Rate: 1959 to 2009**



Note: The data points are placed at the midpoints of the respective years.  
Source: U.S. Census Bureau, Current Population Survey, 1960 to 2010 Annual Social and Economic Supplements.

Gambar di atas memperlihatkan bahwa tingkat kemiskinan setelah tahun 2000 menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Bahkan grafik cenderung naik yang menunjukkan semakin banyak warga Amerika yang hidup di bawah garis kemiskinan.

Dari semua pemaparan data- data di bab ini, jelas terlihat bahwa kebijakan perang Bush yang lebih terfokus pada militer benar-benar telah memberikan dampak berpengaruh terhadap perlemahan perekonomian AS karena telah mengabaikan kebijakan lain di bidang non-militer